BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Simpulan yang dapat penulis buat berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe-2 Ny.Y dan Ny.H di wilayah kerja Puskesmas Lempuing dengan mengimplementasikan manajemen hiperglikemia adalah sebagai berikut:

1. Didapatkan data subyektif dan obyektif dari hasil pengkajian pasien yang hampir sama yaitu keluhan klien mengatakan mudah mengantuk, merasa lelah/lesu, sering merasa haus,mudah lapar, sering gemetar dan kesemutan saat melakukan aktivitas sehari-hari, lebih sering BAK. Adanya keluhan mudah merasa lapar dan mudah mengantuk pada Ny.Y yang tidak dialami Ny.H menunjukkan perbedaan tingkat keparahan diabetes melitus dan perbedaan respon tubuh klien.
2. Ditegakkanya diagnosa keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin pada kedua pasien didukung dengan data subyektif dan data obyektif yang ditemukan.
3. Intervensi keperawatan manajemen hiperglikemia yang diambil dari SIKI menjadi fokus intervensi pada kedua kasus dan ditambah dengan evidence based nursing yang mendukung yaitu *Active Stretching* Kaki, Senam Kaki, *Buerger Allen Exercise* (BAE). Tujuan intervensi manajemen hiperglikemia yaitu kestabilan kadar glukosa meningkat dengan kriteria hasil keluhan mengantuk menurun, lelah menurun, gemetar menurun, raha haus menurun, kadar glukosa dalam darah membaik.
4. Implementasi keperawatan pada kedua pasien diberikan sama dengan rencana keperawatan yang telah disusun oleh penulis. Penulis tidak menemukan adanya hambatan dalam melakukan implementasi pada pasien. Kedua pasien dan keluarga bersikap kooperatif dan mampu bekerja sama dengan baik. Dari ketiga evidence based nursing yang

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

diterapkan, Senam Kaki merupakan tindakan yang paling efektif dalam menurunkan kadar glukosa darah pada kedua pasien.

5. Evaluasi keperawatan pada kedua pasien sesuai dengan tujuan perencanaan keperawatan yaitu kestabilan kadar glukosa darah kedua pasien menurun dengan kriteria hasil mengantuk menurun, lelah menurun, gemetar menurun, rasa haus menurun, serta kadar glukosa darah membaik. Mudah lapar dan mudah mengantuk menurun, rasa gemetar, mudah lelah pada Ny.Y menurun dan mudah lelah, gemetar, rasa mudah haus pada Ny.H menurun. Kestabilan kadar glukosa darah pada Ny.Y dan Ny.H meningkat berada pada level 5.

B. Saran

1. **Bagi pasien dan keluarga**

   Pasien dan keluarga diharapkan dapat mengaplikasikan senam kaki diabetik sebagai tindakan mandiri yang dapat dilakukan untuk membantu menstabilkan kadar glukosa darah.

2. **Bagi Institusi Pendidikan (Prodi Pendidikan Profesi Ners dan Mahasiswa Keperawatan)**

   Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan mampu menjadi sumber bahan ajar atau literatur dalam mata kuliah keperawatan gerontik dan diterapkan dalam praktek PPN Gerontik

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Hasil Karya Ilmiah Akhir (KIA) ini diharapkan dapat menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian lainnya serta sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya. Agar memperoleh hasil yang lebih baik, diharapkan peneliti berikutnya dapat mengambil kasus lebih dari dua pasien dan tidak hanya mengumpulkan data dari saat melakukan pertemuan yang berfokus pada masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu